

ABSTRACT

This study entitled: "The Relationship Between Online Game Addiction and Cognitive Development of School-Age Children in Nagari Kampung Batu Dalam". Online games are something that is familiar to us today, especially school age children. Many children enjoy playing online games, but they don't realize that it can have both direct and indirect positive and negative effects on cognitive development; in this case the cognitive development of school age children includes the ability to think symbolically, the ability to think egocentrically and the ability to think intuitively. The formulation of the problem in this study is "Is there a relationship between online game addiction and cognitive development of school age children in Nagari Kampung Batu Dalam".

The purpose of this study was to determine the relationship between online game addiction and cognitive development of school age children in the village of Batu Dalam village. The population of this study were all children aged 10-12 years totaling 85 people and using the sampling technique, namely purposive sampling. The method used in this research is quantitative method, while the type in this research is descriptive correlative. Data collection was carried out using a questionnaire. The analytical test used is the Pearson Product Moment correlation technique. Results of data analysis Sig. (2-tailed), the correlation coefficient between online game addiction and cognitive development variables is $r = 0.531$ with a significance level of $p = 0.000$, it can be concluded that there is a significant relationship between online game addiction and cognitive development of school-age children in Desa Batu village. in. With the current development of science and technology such as online games, it is hoped that parents and the public pay more attention to their children's interactions so that they do not fall into addiction to online games.

Keywords : online games, school age children, cognitive development

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : “Hubungan Antara *Online Game Addiction* dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah di Nagari Kampung Batu Dalam”. Games online merupakan hal yang tidak asing lagi bagi kita saat ini, terutama anak usia sekolah. Banyak anak suka bermain *game online*, tetapi mereka tidak menyadari bahwa hal tersebut bisa menimbulkan efek positif dan negatif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi perkembangan kognitif; dalam hal ini perkembangan kognitif anak usia sekolah meliputi kemampuan berfikir simbolis, kemampuan berfikir egosentris dan kemampuan berfikir intuitif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara *online game addiction* dengan perkembangan kognitif anak usia sekolah di Nagari Kampung Batu Dalam”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *online game addiction* dengan perkembangan kognitif anak usia sekolah di nagari kampung batu dalam. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak-anak usia 10-12 tahun berjumlah 85 orang dan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Uji analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil analisa data Sig. (2-tailed) maka diperoleh koefisien korelasi antara variabel *online game addiction* dengan perkembangan kognitif sebesar $r=0,531$ dengan taraf signifikansi $p=0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *online game addiction* dengan perkembangan kognitif anak usia sekolah di nagari kampung batu dalam. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini seperti *game online*, diharapkan kepada orang tua dan masyarakat agar lebih memperhatikan pergaulan anaknya agar jangan sampai terjerumus oleh kecanduan *game online*.

Kata Kunci : *Game online*, Anak Usia Sekolah, Perkembangan Kognitif